

# EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA MUSIKALITAS ANAK REMAJA DI KELURAHAN KENANGAN BARU MEDAN

Chindy Angelia Hutabarat<sup>1</sup>, Pulumun P. Ginting<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan  
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara-Indonesia  
Email: <sup>1</sup>htbchindy@gmail.com

---

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas, dampak dan manfaat media sosial TikTok bagi musikalitas anak remaja yang ada di Kelurahan Kenangan Baru Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya berdasarkan data yang disebar kepada 50 responden melalui angket/kuesioner, kemudian data tersebut diolah dan memperoleh hasil sebesar 82% dan dinyatakan media sosial TikTok **efektif** dalam rangka meningkatkan musikalitas anak remaja. Dampak medsos TikTok remaja lebih aktif dan kreatif serta manfaat medsos TikTok remaja lebih menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (IT).

**Kata Kunci:** Media Sosial, Tiktok, Musikalitas

## Abstract

The purpose of this study was to find out how the effectiveness, impact and benefits of social media TikTok for the musicality of teenagers in Kenangan Baru Village, Medan. This study uses a qualitative research approach that is descriptive qualitative with questionnaire data collection. The data analysis technique used is descriptive statistics. The data management in this study uses the *Microsoft Excel 2010* application. The results of this study indicate that based on the data distributed to 50 respondents through a questionnaire/questionnaire, then the data was processed and obtained a result of 82% and it was stated that TikTok social media was effective in order to improve the musicality of teenagers. The impact of social media on TikTok is that teenagers are more active and creative and the benefits of social media are that teens are more knowledgeable about Information and Communication Technology (IT).

**Keyword:** Social Media, Tiktok, Musicality

## PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi akibat dari virus Covid-19 tersebut membawa perubahan besar bagi kehidupan masyarakat Indonesia termasuk masyarakat yang ada di kelurahan Kenangan Baru Medan. Perubahan yang terjadi seperti seluruh masyarakat bekerja, belajar bahkan beribadah dari rumah demi menjaga penyebaran virus tersebut. Anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru Medan juga mengalami dan menjalani hal tersebut yang menjadikan anak remaja lebih sering menggunakan *smartphone* mereka untuk belajar, bermain dan sebagainya. Didalam *smartphone* tersebut banyak menampilkan fitur-fitur media sosial yang menghibur dan memberikan pengetahuan didalamnya.

Revolusi Industri 4.0 telah berdampak besar pada kehidupan manusia saat ini. Pesatnya perkembangan teknologi telah mempengaruhi banyak orang bahkan remaja untuk menggunakan *smartphone* dengan fitur-fitur terkini. Media sosial TikTok merupakan salah satu aplikasi yang baru diluncurkan beberapa tahun terakhir ini dan telah menarik perhatian besar dari semua kalangan baik yang muda, orang tua, juga lansia. Perkembangan era globalisasi saat ini telah melahirkan inovasi-inovasi teknologi terkini, terbaru dan dengan versi dan fungsi yang berbeda.

Pada era *digital* dimana teknologi digunakan sebagai salah satu alat utama untuk memperoleh informasi, media sosial telah menjadi pilihan dalam proses pembelajaran *online*, terutama pada masa pandemi Covid-19 (Nariman, 2021; Sheth et al., 2020). Media sosial merupakan sarana berinteraksi, berkomunikasi, dan juga sebagai sarana ekspresi diri melalui bantuan internet (Andreas et al, 2010). Seiring dengan kemajuan teknologi, manusia dapat menggunakan media sebagai alat komunikasi, dan berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial lainnya, seperti berita (informasi), gambar (foto) dan tautan ke video.

Media sosial TikTok merupakan aplikasi terpopuler kedua setelah *WhatsApp*, dengan sekitar 220 juta unduhan, melampaui aplikasi *non-game* seperti *Facebook* dan *Instagram*. Media sosial TikTok adalah aplikasi dari perusahaan Singapura Bytemod yang memulai debutnya pada tahun 2016. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Generasi Z YPulse dan para milenial dari berbagai negara / wilayah, terlihat bahwa lebih dari 50% responden mengetahui lagu baru melalui platform digital TikTok tersebut (Zuo & Wang, 2019). Media sosial TikTok dapat membantu para user untuk bisa menjadi content creator, dikarenakan aplikasi ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunaannya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, yang dapat mendorong kreativitas penggunaannya (Michael Hartono, 2019). Bentuk media sosial TikTok ini menyanggah video dan foto dengan ragam musik.

Pengguna media sosial TikTok lebih dominan di kalangan anak-anak usia sekolah (pelajar), sehingga dapat kita ketahui bahwa aplikasi TikTok menjadi aplikasi yang paling populer dan digandrungi oleh para milenial yang sebagian besar adalah anak-anak usia sekolah (Aji& Setiyadi, 2019). Pengguna aplikasi TikTok di Indonesia sebagian besar adalah anak-anak usia sekolah dan generasi milenial, atau biasa kita sebut Generasi Z (Handy & Wijaya, 2020). Jumlah pengguna aplikasi TikTok di Indonesia sudah melebihi 10 juta yang sebagian besar merupakan anak usia sekolah (pelajar), sehingga kita tahu bahwa aplikasi TikTok sudah menjadi hal terpenting dan digandrungi oleh kaum milenial. Para pengguna TikTok dapat berbagi konten yaitu konten hiburan seperti video-video lucu atau humoris, video kesenian ataupun video berisikan tips-tips. Kemudian

terdapat konten edukasi yang berfungsi untuk memberikan bukan hanya pengetahuan namun juga keterampilan (Bulele & Wibowo, 2020:567).

Musikalitas adalah kemampuan untuk memproses bentuk musik melalui persepsi (misalnya, sebagai pencinta musik), diferensiasi (misalnya, sebagai kritikus musik), perubahan (misalnya, sebagai komposer), dan ekspresi (misalnya, sebagai musisi dan penyanyi). Musikalitas didefinisikan sebagai kepekaan untuk merespons atau sensitivitas terhadap stimuli musikal (Djohan, 2020:53). Stimuli yang dimaksud disini adalah rangsangan terhadap musik. Dimana pada saat anak remaja atau kalangan lainnya yang menggunakan aplikasi TikTok akan mendapat rangsangan daipada konten TikTok yang ditonton. Stimuli musikalitas yang terjadi pada anak remaja saat menggunakan TikTok adalah rasa ingin tahu akan musik yang baru didengar bahkan pengetahuan-pengetahuan akan musik. Saat menggunakan TikTok, musik-musik yang kita dengar di TikTok tersebut akan menyangkut di kepala dan disini terjadi stimuli musikal tersebut karena para pengguna TikTok ini akan merasa penasaran dan mencari lirik juga lagu asli dari konten musik TikTok yang baru didengar (Baumann, 2019). Pengguna TikTok banyak menemukan lagu-lagu baru dari aplikasi TikTok tersebut dan aplikasi TikTok ini menjadi aplikasi batu loncatan untuk musik baru. TikTok juga merupakan *platform* audio yang menjadi media untuk mengekspresikan minat dalam musik.

Kelurahan Kenangan baru terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan Kenangan Baru memiliki 14 kelurahan dan 4.942 KK. Daerah Kelurahan Kenangan Baru termasuk daerah yang padat penduduk. Semenjak pandemi Covid-19 membuat segala aktivitas yang ada di Kelurahan Kenangan Baru berubah, mulai dari beraktivitas dari rumah, baik dalam bekerja, belajar, hingga beribadah demi mencegah penyebaran virus covid-19 tersebut. Dari hasil pra-penelitian yang saya lakukan selama menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) masyarakat di Kelurahan Kenangan Baru terkhusus anak remaja menjadi lebih sering menggunakan *smartphone*. Dimasa seperti ini TikTok berjasa besar dalam kesuksesan bagi industri musik. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan dirumah saja membuat masyarakat dunia terkhusus Indonesia lebing sering menggunakan *smartphone* setiap saat. *Smartphone* yang digunakan untuk belajar secara daring, bekerja , melakukan meeting dengan cara *virtual* dan melakukan segala aktivitas secara *online*. Hal ini tidak terlepas dari kebiasaan anak-anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru setelah usai belajar daring dikarenakan tidak melakukan aktivitas diluar rumah lagi menjadikan anak remaja tersebut lebih sering menggunakan media sosial TikTok.

Landasan Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Media Sosial, Teori Aplikasi TikTok, dan Teori Musikalitas yang dimiliki oleh anak remaja. Media sosial saat ini bisa dikatakan semacam harapan, dan juga bisa dikatakan bahaya besar di masyarakat saat ini. Media sosial juga banyak bentuknya, antara lain *Whatsapp*, *Facebook*, *TikTok*, *Instagram*, *game*, dan media sosial lainnya. Didalam musikalitas yang dimiliki anak remaja dapat berupa apresiasi dan pemahaman musik tetapi tanpa harus memiliki keterampilan memainkan alat musik (George and Hodges, 1980). Oleh karenanya setiap orang memiliki beberapa tingkatan musikalitas karena setiap orang memiliki cara berbeda dalam merespons musik sesuai dengan budayanya. Kecerdasan musikal adalah kemampuan berpikir tentang musik, seperti mampu mendengarkan, mengenali, mengingat bahkan memanipulasi pola musik (Baum, Vien dan Slatin dalam Yaumi (2012: 128).

Pandangan lain juga meyakini bahwa orang tersebut lebih cenderung diingat terkait musik. Gagasan Hamzah B Uno (2009: 12) Orang dengan kearifan musik dianggap memiliki apresiasi musik yang kuat, lagu dan melodi yang mudah diingat, pemahaman warna dan pengetahuan nada. Menyusun, dapat membedakan timbre dan musik perbedaan antara timbre umum di tengah dan timbre umum; kemampuan memainkan alat musik adalah wajar di antara orang-orang yang memiliki kearifan musik; dari tinjauan pustaka penelitian yang berkaitan dengan musik, ruang lingkup yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah lebih fokus pada lingkungan komunitas. Oleh sebab itu yang akan direalisasikan dalam penelitian ini adalah musikalitas yang dimiliki anak-anak remaja. Media sosial TikTok menjadi hal terpenting yang digandrungi para milenial dan menarik minat para milenial yang sebagian besar adalah para remaja. TikTok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Untuk anak kecil misalnya TikTok dapat digunakan sebagai media dengan memanfaatkannya sebagai media pengetahuan tentang lagu-lagu masa kini (baik lagu zaman dulu maupun lagu modern) dan hadirnya media sosial TikTok sebagai media yang tidak terlepas dari musik menjadikan anak remaja senang menggunakannya dan itu yang membuat mereka akan lebih peka terhadap musik (Handy & Wijaya, 2020).

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah media sosial TikTok cukup efektif dalam peningkatan musikalitas anak remaja ini dan dari sini peneliti memilih anak-anak remaja Kelurahan Kenangan Baru sebagai sampel atas dasar potensi pengetahuan bermusik dari anak yang cukup baik dan minat bermusik yang relatif banyak. Berdasarkan semua pernyataan, maka diperlukan suatu kajian yang cukup mendalam mengenai efektivitas media sosial TikTok terhadap musikalitas anak.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan judul penelitian serta masalah penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana efektivitas media sosial TikTok bagi musikalitas anak remaja pada masa pandemi *covid-19* di Kelurahan Kenangan Baru Medan (Juliansyah, 2012:34). Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kelurahan Kenangan Baru Medan.

Dalam penelitian ini seluruh data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui pembagian kuesioner/angket. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil dalam bentuk *excel* 2010. Disini peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini berdasarkan data yang sudah didapatkan selama pra-penelitian Kuliah Kerja Nyata (KKN) bahwa anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru Medan tersebut banyak menggunakan aplikasi TikTok pada rentang usia 13-17 tahun sesuai dengan penggolongan masa remaja pada remaja awal dan masa remaja tengah yang terdapat pada buku psikologi (Thorndike, 1982) dan pengambilan sampel sebanyak 50 anak remaja di Lingkungan I,II, dan III karena melihat kapasitas penduduk di Kelurahan Kenangan Baru yang cukup padat terlebih pada anak remaja agar peneliti dapat lebih spesifik dalam mengelola data yang didapatkan dari sampel tersebut. Maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini yakni 50 anak remaja usia 13-17 tahun di Lingkungan I,II dan III di Kelurahan Kenangan Baru Medan. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa data kualitatif yang diperoleh dari penilaian dari responden sampel yang telah ditentukan.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147). Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang menggunakan media sosial TikTok. Setelah kuesioner diisi, data dianalisis dengan penyajian grafik .

## PEMBAHASAN

Kelurahan Kenangan Baru merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 69,16 Ha. Secara administrative Kelurahan Kenangan Baru terdiri atas 14 Lingkungan. Dimana disetiap lingkungan terdapat populasi anak remaja yang banyak.

Sampel penelitian dipilih melalui persyaratan yang penulis buat sesuai dengan kasus yang diteliti. Beberapa persyaratan dalam memilih sampel dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Remaja tersebut harus berusia 13-17 tahun
- b. Mampu dan memahami cara menggunakan TikTok
- c. Telah memiliki akun TikTok minimal selama 1 tahun
- d. Aktif dalam menggunakan TikTok
- e. Tinggal di wilayah Kelurahan Kenangan Baru, Lingkungan I,II, dan III.

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memilih remaja sebanyak 50 responden yang telah memenuhi kelima persyaratan. Penulis melakukan penelitian pertama pada lingkungan I dengan membagikan kuesioner/angket pada remaja yang sudah memenuhi kriteria daripada sampel penulis. Setelah itu penulis melanjutkan penelitian hingga selesai pada lingkungan II dan III di Kelurahan Kenangan Bau Medan.



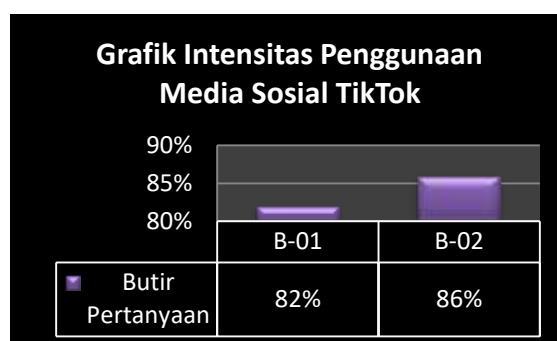
**Gambar 1. Foto pembagian kuesioner dan pengisian kuesioner bersama anak remaja**  
Sumber : ( Hasil Penelitian Chindy Angelia, 2021 )

## Efektivitas Media Sosial TikTok Bagi Musikalitas anak remaja pada masa Pandemi covid-19 di Kelurahan Kenangan Baru Medan

Intensitas efektivitas media sosial TikTok tersebut terdapat pada butir pertanyaan nomor 1 dan 2 dengan pernyataan :

**Tabel 1. Butir Pertanyaan No. 1 dan 2**

|      |  |
|------|--|
| B-01 | Saya menggunakan TikTok setiap hari                            |
| B-02 | Saya lebih sering menggunakan TikTok semenjak pandemi Covid-19 |



**Gambar 2. Diagram Batang Intensitas Medsos TikTok**

Berdasarkan range yang telah ditentukan diatas, maka index yang diperoleh adalah 82% - 86% masuk pada kategori “Sangat Baik”. Jadi, remaja usia 13-17 tahun di Kelurahan Kenangan Baru Medan sering menggunakan media sosial TikTok dimana B-01 merupakan pertanyaan dari butir soal nomor 1 pada tabel dan B-02 merupakan butir pertanyaan dari butir soal nomor 2 pada tabel. Dari hasil angket tersebut, penulis menyimpulkan bahwa remaja pada Kelurahan Kenangan Baru Medan sering menggunakan media sosial TikTok dalam keseharian mereka terlebih di masa pandemi Covid-19 tersebut. Anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru sering menggunakan aplikasi TikTok setiap harinya terlebih di masa pandemi saat ini. Efektivitas media sosial TikTok ini terjadi dimana saja, baik saat dirumah, diluar atau saat sedang bersama teman-teman lainnya. Akibat dari peraturan pemerintah yang mengharuskan untuk berkegiatan dirumah, maka remaja yang ada di Kelurahan Kenangan Baru sering menghabiskan waktu dengan menggunakan aplikasi TikTok sebagai media untuk mengisi kepenatan yang terjadi.

### Efektivitas Media Sosial TikTok pada Musikalitas anak remaja

Media sosial TikTok menampilkan banyak fitur didalamnya. Salah satunya fitur yang berkaitan dengan musikalitas remaja yaitu, aplikasi TikTok sendiri menampilkan video yang berupa lirik dari lagu-lagu lawas ataupun lagu terbaru yang sedang trend. Remaja yang ada di Kelurahan Kenangan Baru merasa bahwa mereka lebih mudah menggunakan aplikasi TikTok untuk mengetahui lagu-lagu yang baru rilis dan lagu yang sudah lama sekalipun karena bermunculan di beranda TikTok. Mereka juga mengatakan bahwa mereka dapat melihat para penyanyi yang mempromosikan lagunya dengan menyuguhkan duet bersama penyanyi aslinya.

Penggunaan media TikTok itu sendiri pada umumnya sama dengan media sosial lainnya. TikTok merupakan salah satu aplikasi gratis yang bisa di download di Google PlayStore. Cara mendownloadnya yaitu :

1. Masuk ke dalam aplikasi PlayStore
2. Carilah dalam mesin pencari dengan cara mengetikkan TikTok.
3. Terakhir, install aplikasi yang sudah di pilih..

Jika sudah berhasil menginstall aplikasi TikTok, maka saatnya masuk atau log in akun pada aplikasi terlebih dahulu agar bisa menyimpan hasil rekaman pada TikTok. Nantinya, video yang sudah di buat juga akan otomatis tersimpan dalam draft akun TikTok milik sendiri.

### **Cara log in ke dalam aplikasi TikTok**

1. Masuklah ke dalam aplikasi TikTok yang telah berhasil di download dan install sebelumnya.
2. Setelahnya, langsung klik symbol orang yang berada pada bagian pojok kanan bawah.
3. Lalu lakukan log in dengan menggunakan akun Facebook, Instagram maupun Google. Dapat memilih salah satunya.

### **Cara menggunakan aplikasi TikTok**

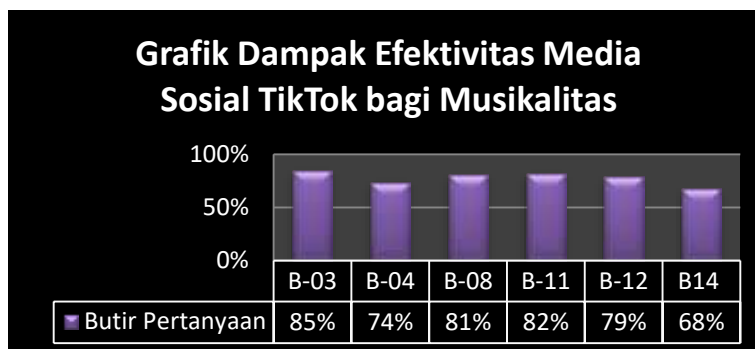
1. Masuk ke dalam aplikasi TikTok yang sudah di download sebelumnya.
2. Agar bisa merekam video, bisa langsung klik pada symbol plus (+) yang terdapat pada bagian tengah.
3. Setelahnya, pilih genre musik yang di inginkan. Sebagai informasi, kita dapat memilih genre musik apapun, karena TikTok mempunyai daftar lagu yang sangat lengkap. Mulai dari lagu lokal yang terbaru dan lagu lokal lawas, serta lagu mancanegara. Klik more agar bisa mendapatkan berbagai genre lagu yang lain. Kemudian, setelah memilih lagu yang sesuai dengan keinginan. Maka, secara otomatis TikTok akan langsung menampilkan daftar lagunya. Setelah berhasil memilih salah satunya, klik pada confirm to use and begin shooting.

### **Dampak Efektivitas Media Sosial TikTok bagi Musikalitas anak remaja pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kenangan Baru Medan**

Dampak penggunaan media sosial TikTok bagi musikalitas terdapat pada butir pertanyaan nomor 3,4,8,11,12,14 dengan pertanyaan :

**Tabel 2. Butir Pertanyaan**

|      |  |
|------|--|
| B-03 | Saya menggunakan TikTok karena suka mendengar musik nya                                      |
| B-04 | Saya menggunakan TikTok karena suka dengan tariannya/gerakannya                              |
| B-08 | Saya melatih kepercayaan diri akan suara saya dengan mengikuti challenge bernyanyi di TikTok |
| B-11 | Saya menyukai musik semenjak menggunakan TikTok  |
| B-12 | Menurut saya TikTok membuat saya mudah menghafal lagu-lagu                                   |
| B-14 | Saya menggunakan TikTok karena mudah membuat saya terkenal/viral di beranda TikTok           |



**Gambar 3. Diagram Batang Efektivitas Medsos TikTok**

Berdasarkan range yang telah ditentukan diatas, maka index yang diperoleh adalah 68% - 85% masuk pada kategori “Baik”. Jadi, remaja usia 13-17 tahun di Kelurahan Kenangan Baru Medan setuju bahwa media sosial TikTok tersebut membawa dampak musikalitas bagi mereka, dimana simbol B-03, B-04, B-08, B-11, B-12, dan B-14 merupakan butir soal yang ada pada tabel diatas.

Dari hasil angket tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dampak dari efektivitas media sosial TikTok berpengaruh terhadap musikalitas remaja di Kelurahan Kenangan Baru tersebut. Rata-rata remaja pada Kelurahan kenangan Baru tersebut menggunakan media sosial TikTok karena menambah wawasan, pengetahuan kecakapan musikal yang mereka punya. Dapat dilihat dari presentase pertanyaan diatas yang mengarah kepada dampak-dampak dari efektivitas media sosial TikTok yang mengarah kepada dampak terhadap musikalitas seorang anak remaja.

TikTok secara langsung menumbuhkan stimuli musikal kepada anak remaja melalui fitur-fitur yang ada pada TikTok itu sendiri dengan berbagai musik mancanegara bahkan musik tradisi yang ada. Efektivitas media sosial TikTok ternyata berdampak pada musikalitas setiap remaja yang menggunakannya di Kelurahan Kenangan Bau Medan. Hal ini dikarenakan keseharian remaja menggunakan aplikasi TikTok, nge scroll video video konten yang ada di beranda TikTok menjadikan kepekaan para remaja dengan lagu-lagu yang sering didengar pada beranda TikTok nya.

### **Dampak efektivitas media sosial TikTok bagi musikalitas remaja**

Pada aplikasi TikTok tidak terlepas dari musik dan tautan video atau tarian yang dibuat para konten lain. Namun setelah melakukan penelitian di Kelurahan Kenangan Baru, hasil menunjukkan bahwa remaja di Kelurahan Kenangan Baru lebih senang menggunakan aplikasi TikTok karena musik yang ada didalamnya daripada tarian-tarian yang di tunjukkan pada aplikasi TikTok itu sendiri. Berbagai genre yang ditampilkan di aplikasi TikTok menumbuhkan kepekaan remaja dengan genre musik yang mereka belum tahu sebelumnya. Remaja pada Kelurahan Kenangan Baru sendiri mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi TikTok tersebut menumbuhkan kepercayaan diri mereka akan suara, talenta, minat/bakat yang mereka miliki. Hal ini didukung dengan adanya fitur challenge duet yang ada pada aplikasi TikTok itu sendiri. Challenge tersebut berupa duet challenge bernanyi antar pengguna lainnya atau bahkan duet bersama penyanyi asli dari lagu itu sendiri, duet challenge bermain alat musik lainnya, seperti piano, gitar dan lainnya. Challenge yang lain juga ada seperti pengguna lain memainkan irringan oiano atau gitar dengan



ketentuan lagu dan pengguna lain ikut serta mengambil challenge tersebut dengan bernyanyi sesuai lagu yang dibawakan.



**Gambar 4. Tangga Nada**

Pada Dampak media sosial TikTok yang lain juga dapat dilihat dengan jawaban para sampel yang menyatakan bahwa mereka mendapatkan pengetahuan tentang musik, seperti tangga nada pada media sosial TikTok dari pengkonten lainnya dan menyukai hal yang berbau musik semenjak adanya aplikasi TikTok. Kemudahan dan ketangkapan mereka menghafal lagu-lagu juga karena adanya aplikasi TikTok yang menampilkan segala fitur tentang musik.

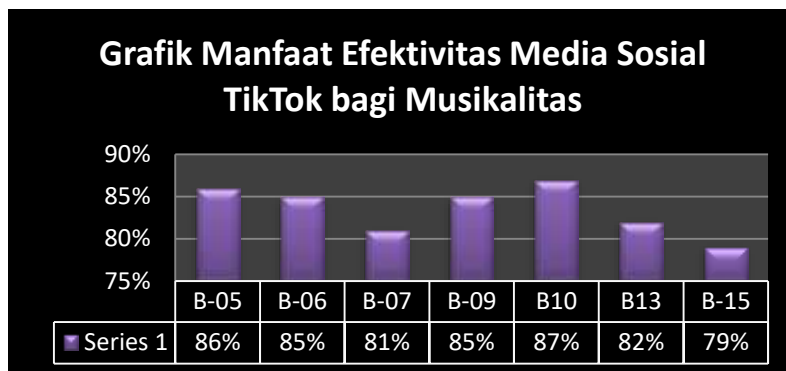
Namun, dampak negatif yang ditimbulkan dari efektivitas media sosial TikTok juga menjadikan tidak adanya batasan mereka dalam memainkan TikTok. Remaja jadi sering lupa waktu dan mengabaikan pekerjaan yang lain atau menjadi terobsesi dengan aplikasi TikTok itu sendiri. Masi banyak konten-konten pada aplikasi TikTok yang belum pantas dilihat oleh anak remaja.

**Manfaat Media Sosial TikTok bagi Musikalitas anak remaja pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kenangan Baru Medan**

Manfaat media sosial TikTok bagi musikalitas terdapat pada butir pertanyaan nomor 5,6,7,9,10,13,15 dengan pertanyaan :

**Tabel 3. Butir Pertanyaan**

|      |   |
|------|---|
| B-05 | Saya menggunakan TikTok untuk mengetahui lagu-lagu yang baru keluar/dirilis dan lagu-lagu lama yang belum saya tau sebelumnya     |
| B-06 | Saya menggunakan TikTok untuk menambah ilmu pengetahuan/mengetahui hal-hal tentang minat pribadi saya (seperti: bernyanyi/menari) |
| B-07 | Saya memahami perbedaan genre musik Pop,Dangdut,Jazz,dsb setelah menggunakan TikTok   |
| B-09 | TikTok menampilkan tips/cara bernyanyi yang benar   |
| B-10 | Saya lebih banyak mengenal lagu-lagu dari TikTok  |
| B-13 | Saya menggunakan TikTok karena menampilkan konten-konten pengetahuan musik (seperti: tempo,irama,dll)                             |
| B-15 | Saya menggunakan TikTok sebagai media menghibur diri saya   |



**Gambar 5. Diagram Batang Efektivitas Manfaat Medsos TikTok**

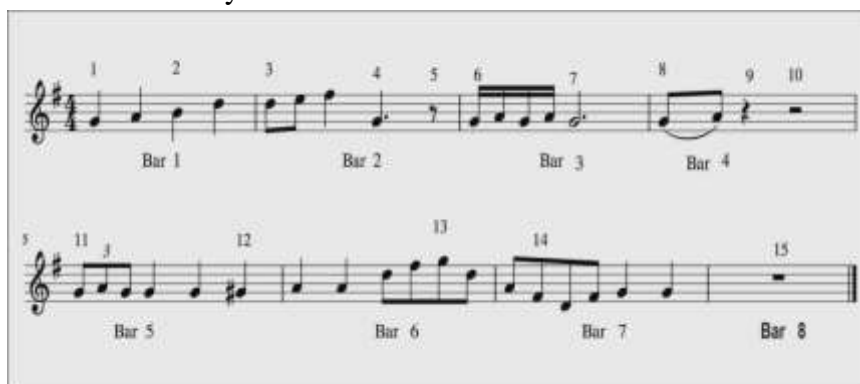
Berdasarkan range yang telah ditentukan diatas, maka index yang diperoleh adalah 79% - 87% masuk pada kategori “Sangat Baik”. Jadi, remaja usia 13-17 tahun di Kelurahan Kenangan Baru Medan setuju bahwa media sosial TikTok tersebut membawa manfaat musikalitas bagi mereka, dimana B-05, B-06, B-07, B-09, B-10, B-13, B-15 merupakan butir pertanyaan yang ada pada tabel diatas.

Dari hasil angket tersebut, penulis menyimpulkan bahwa remaja Kelurahan Kenangan Baru mendapat manfaat dari efektivitas media sosial TikTok terhadap musikalitas yang mereka miliki, seperti pengetahuan terhadap musik yang semakin bertambah, kepekaan terhadap musik dan tumbuhnya minat mereka terhadap musikalitas.

Manfaat media sosial TikTok telah dirasakan oleh anak remaja yang menggunakan aplikasi TikTok selama masa pandemi ini. Banyak remaja di Kelurahan Kenangan Baru yang mengetahui berbagai genre musik seperti, pop, dangdut, jazz dan sebagainya dari aplikasi TikTok itu sendiri. Remaja di Kelurahan Kenangan Baru juga mengatakan bahwa mereka mengetahui lagu-lagu yang baru diliris baik dari lokal maupun mancanegara dari aplikasi TikTok. Lagu-lagu lawas yang bahkan mereka belum tahu sebelumnya mereka ketahui dari aplikasi TikTok.

### **Manfaat media sosial TikTok bagi musikalitas remaja**

Media sosial TikTok juga menampilkan fitur-fitur edukasi yang sangat berguna di kalangan remaja terlebih pada masa pandemi saat ini. Fitur edukasi/ilmu pengetahuan umum yang ditampilkan dari para pengguna lain mejadikan sesama pengguna saling belajar dan bertukar ilmu yang belum diketahui sebelumnya.



**Gambar 6. Notasi Balok dan Notasi angka**

Pada gambar diatas, merupakan contoh notasi balok dan notasi angka yang mampu dikuasi oleh responden melalui pembelajaran dari media sosial TikTok. Kepercayaan diri anak remaja juga tumbuh dari efektivitas aplikasi TikTok itu sendiri yang memancing remaja untuk mengasah perkembangan minat dan bakat yang terpendam selama ini. Para pengguna di aplikasi TikTok saling mendukung perkembangan satu dengan lainnya. Hal ini menjadikan mereka dapat viral atau sering disebut fyp sehingga dapat dilihat oleh pengguna lainnya. Pengetahuan pada aplikasi TikTok juga banyak menyinggung pengetahuan tetang musik. Contoh nya seperti tips bernanyi, bermain musik yang ditampilkan dari pengguna lain membuat pengguna yang lain merasa terbantu. Pembelajaran tentang pengetahuan unsur musik, seperti tempo, birama, dinamik, dan lainnya banyak dijaran pada aplikasi TikTok itu sendiri dari pengguna satu ke pengguna lainnya. Dimana pengguna TikTok itu sendiri seorang guru, musisi, dosen dan peofesi lainnya.

**Tabel 4.Persentase Kriteria Sampel**

| NO | SAMPEL | USIA | PERSENTASE | KRITERIA    |
|----|--------|------|------------|-------------|
| 1  | S-01   | 16   | 75%        | BAIK        |
| 2  | S-02   | 14   | 97%        | SANGAT BAIK |
| 3  | S-03   | 17   | 87%        | SANGAT BAIK |
| 4  | S-04   | 17   | 80%        | BAIK        |
| 5  | S-05   | 17   | 61%        | BAIK        |
| 6  | S-06   | 17   | 69%        | BAIK        |
| 7  | S-07   | 15   | 65%        | BAIK        |
| 8  | S-08   | 16   | 75%        | BAIK        |
| 9  | S-09   | 15   | 59%        | CUKUP       |
| 10 | S-10   | 14   | 80%        | BAIK        |
| 11 | S-11   | 17   | 88%        | SANGAT BAIK |
| 12 | S-12   | 16   | 100%       | SANGAT BAIK |
| 13 | S-13   | 17   | 91%        | SANGAT BAIK |
| 14 | S-14   | 15   | 77%        | BAIK        |
| 15 | S-15   | 13   | 95%        | SANGAT BAIK |
| 16 | S-16   | 13   | 63%        | BAIK        |
| 17 | S-17   | 14   | 80%        | BAIK        |
| 18 | S-18   | 17   | 79%        | BAIK        |
| 19 | S-19   | 15   | 85%        | SANGAT BAIK |
| 20 | S-20   | 14   | 83%        | SANGAT BAIK |
| 21 | S-21   | 17   | 88%        | SANGAT BAIK |

|                  |      |    |            |                    |
|------------------|------|----|------------|--------------------|
| 22               | S-22 | 14 | 97%        | SANGAT BAIK        |
| 23               | S-23 | 15 | 88%        | SANGAT BAIK        |
| 24               | S-24 | 15 | 88%        | SANGAT BAIK        |
| 25               | S-25 | 16 | 72%        | BAIK               |
| 26               | S-26 | 16 | 84%        | SANGAT BAIK        |
| 27               | S-27 | 15 | 80%        | BAIK               |
| 28               | S-28 | 14 | 85%        | SANGAT BAIK        |
| 29               | S-29 | 13 | 100%       | SANGAT BAIK        |
| 30               | S-30 | 13 | 88%        | SANGAT BAIK        |
| 31               | S-31 | 13 | 99%        | SANGAT BAIK        |
| 32               | S-32 | 13 | 89%        | SANGAT BAIK        |
| 33               | S-33 | 14 | 83%        | SANGAT BAIK        |
| 34               | S-34 | 14 | 84%        | SANGAT BAIK        |
| 35               | S-35 | 15 | 83%        | SANGAT BAIK        |
| 36               | S-36 | 15 | 84%        | SANGAT BAIK        |
| 37               | S-37 | 16 | 87%        | SANGAT BAIK        |
| 38               | S-38 | 14 | 91%        | SANGAT BAIK        |
| 39               | S-39 | 17 | 88%        | SANGAT BAIK        |
| 40               | S-40 | 13 | 77%        | BAIK               |
| 41               | S-41 | 14 | 65%        | BAIK               |
| 42               | S-42 | 13 | 83%        | SANGAT BAIK        |
| 43               | S-43 | 13 | 75%        | BAIK               |
| 44               | S-44 | 15 | 65%        | BAIK               |
| 45               | S-45 | 14 | 76%        | BAIK               |
| 46               | S-46 | 15 | 83%        | SANGAT BAIK        |
| 47               | S-47 | 14 | 76%        | BAIK               |
| 48               | S-48 | 13 | 76%        | BAIK               |
| 49               | S-49 | 16 | 65%        | BAIK               |
| 50               | S-50 | 14 | 89%        | SANGAT BAIK        |
| <b>RATA-RATA</b> |      |    | <b>82%</b> | <b>SANGAT BAIK</b> |

Sumber : ( Hasil Penelitian, 2021 )

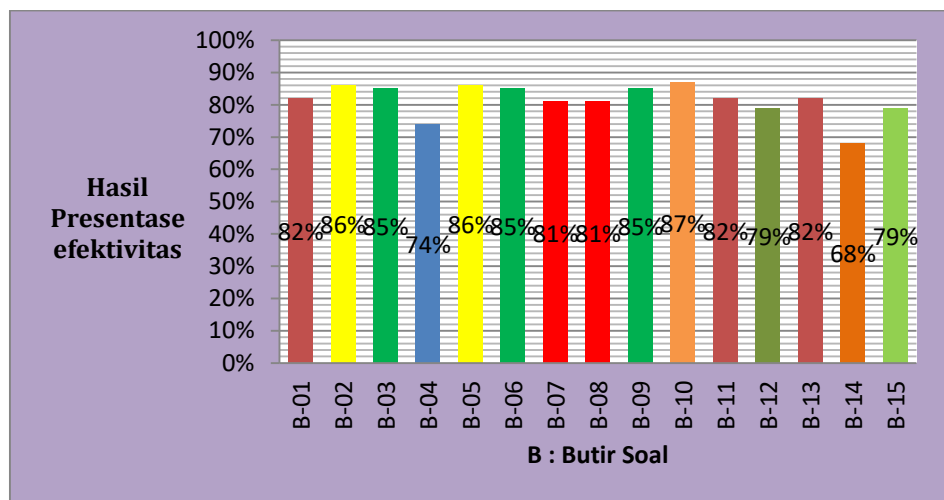
Tahapan penelitian dilakukan berdasarkan pra-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya saat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan responden yang digolongkan pada rentang usia remaja 13-17 tahun yang menggunakan media sosial TikTok tepatnya pada lingkungan I, II, dan III di Kelurahan Kenangan Baru Medan. Tahapan penelitian dilakukan dengan 50 sampel anak remaja sesuai kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian.

Hasil penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang sudah diberi 15 butir pertanyaan yang mencakup tentang efektivitas media sosial TikTok, dampak media sosial TikTok, dan manfaat media sosial TikTok bagi musikalitas anak remaja yang ada di Kelurahan Kenangan Baru. Setelah pengisian kuesioner selesai maka digrafikkan dan dihitung hasil dari kuesioner yang telah diisi dengan cara mentabulasikan data-data dari kuesioner yang sudah diisi kedalam *ms.excel* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Tiap Kriteria} = \text{Skor} \times \text{Jumlah Responden}$$

Sumber : Sugiyono (2018:88)

Dari 15 butir pertanyaan yang disebar, indikator pertanyaan-pertanyaan dibuat berdasarkan pedoman dari buku Djohan yang membahas tentang musikalitas pada anak remaja, maka dikaitkan dengan media sosial TikTok tersebut yang tidak terlepas dengan musik. Indikator dibuat berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, yaitu membahas tentang efektivitas media sosial TikTok, dampak media sosial TikTok, dan manfaat media sosial TikTok bagi musikalitas anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru Medan. Tahap terakhir yang dilakukan adalah proses memvalidasi data-data yang sudah diperoleh dari 50 responden dengan penjabaran statistika berupa deskripsi, tabel, dan grafik.



**Gambar. 7 Diagram Batang Hasil Presentase per butir pernyataan Efektivitas**

Berdasarkan data pada gambar 1.7 diperoleh nilai rata-rata pada tiap butir pernyataan yang diberikan yaitu sebesar 82% dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan terdapat pada gambar 1.6 dan rumus pada *ms.excel* yaitu  $AVERAGE(E56:S56)$ . Media sosial TikTok dinyatakan efektif dalam rangka meningkatkan musikalitas anak remaja.

Secara umum kelebihan dari penelitian ini adalah 1) mengukur musikalitas anak remaja melalui media sosial TikTok, 2) mengangkat penelitian yang jarang diteliti, 3) dampak dan

manfaat yang dirasakan anak remaja bagi musikalitas yang dimiliki melalui media yang cukup viral untuk saat ini, dan 4) media sosial yang sering digunakan dan hampir seluruh insan menggunakan media sosial TikTok tersebut baik dalam hal menghibur diri, personal branding bahkan untuk pengetahuan-pengetahuan umum lainnya

Namun demikian, media ini juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu 1) media TikTok tersebut cukup berdampak pada anak yang masih dibawah umur karena konten-konten yang tersedia tidak dibatasi, dan 2) menjadikan anak remaja menjadi ketagihan/demam terhadap *smartphone* yang dimiliki karena banyaknya fitur-fitur yang ada dalam media TikTok tersebut sehingga membuat lupa waktu.

Penelitian tentang media sosial TikTok ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah (2017) dan Miller (2016) yang membuktikan bahwa media sosial sangat berdampak terhadap anak remaja saat ini. Selain itu hasil penelitian Zuo (2018) yang membuktikan perubahan dan perkembangan dari media sosial TikTok. Maka berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa efektivitas media sosial TikTok berdampak serta bermanfaat terhadap stimuli/rangsangan musikalitas anak remaja terlebih dimasa pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan untuk berkegiatan dari rumah dan memungkinkan untuk para remaja menambah kecakapan musikalitas mereka dari media sosial TikTok.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada tiga kesimpulan yang didapat, yaitu efektivitas media sosial TikTok pada anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru Medan sangat berguna terhadap rangsangan/stimuli musikalitas remaja terlebih dimasa pandemi Covid-19 ini.

Kemudian, efektivitas media sosial TikTok berdampak positif pada kalangan anak remaja terhadap rangsangan/stimuli musikalitas yang dimiliki. Dimana media sosial TikTok membantu anak remaja menjadi lebih mengenal musik baik dalam hal pengetahuan tentang musik, minat/bakat terhadap musik, dan rangsangan musikalitas lainnya.

Manfaat dari efektivitas media sosial TikTok sangat berperan penting bagi musikalitas anak remaja. Karena media sosial TikTok digunakan sebagai media pembelajaran musik. Tampilan berbagai genre musik yang menjadikan kecakapan musikal anak remaja semakin tinggi.

## **SARAN**

Saran bagi penelitian selanjutnya, agar lebih memahami makna dari psikologi, filosofi dan ciri-ciri musikalitas yang dimiliki anak remaja melalui media sosial yang berhubungan dengan penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aji,W. dan Setiyadi, D. 2020. Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Jurnal pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 6(2). 147-157.

Bulele Y. dan Wibowo T. 2020. *Analisis Fenomena Media Sosial dan Kaum Millennial: Studi Kasus TikTok*. Vol. 1.

Daniel.M, dkk.(2016). *How the World Changed Social Media*. Tersedia dari Google Scholar.

Djohan.(2020). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Best Publisher

Gencer, S. L. & Koc, M. (2012). *Internet Abuse among Teenagers and Its Relations to Internet Usage Patterns and Demographics*. *Journal of Educational Technology & Society*, 15 (2).25–36.

Handy dan Wijaya. 2020. Konsumsi Media Sosial bagi Kalangan Pelajar: Studi pada Hyperrealitas TikTok. *Jurnal Al-mada*. 3(2)

Bulele Y. dan Wibowo T. 2020. *Analisis Fenomena Media Sosial dan Kaum Millenial: Studi Kasus TikTok*. Vol. 1.

Susilowati, Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding di Instagram (studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo\_allpennliebe), *Jurnal Komunikasi*, 9(2)

Wiflihani dan Widiastuti, U. 2017. *Pengenbangan Musikalitas melalui Bunyi-Bunyi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik Unimed*.

Zuo,H dan Wang, T. (2019). *Analysis of TikTok User Behavior from the Perspective of Popular Culture*. *Jurnal Internasional*, 1(3). 1-5